



**SPIRIT PELAYANAN KRISTUS DALAM EKARISTI DAN PANGGILAN
UNTUK MELAYANI BAGI SEORANG KATEKIS**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero

untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat

guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Filsafat-Teologi

Agama Katolik

Oleh

APOLONARIS BORO

NPM: 17.75.6048

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

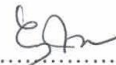
2022

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

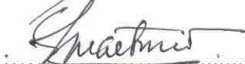
1. Nama : Apolonaris Boro
2. NPM : 17.75.6048
3. Judul : Spirit Pelayanan Kristus dalam Ekaristi dan Panggilan untuk Melayani bagi Seorang Katekis

4. Pembimbing :

1. Ignasius Ledot, S.Fil., Lic
(Penanggung Jawab)

..... 

2. Antonius Marius Tangi, Drs, Lic

..... 

3. Dr. Yosef Keladu

..... 

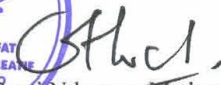
5. Tanggal Diterima : 12 Oktober 2020

6. Mengesahkan:

Wakil Rektor I


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui:

 Rektor FTK Ledalero

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Serjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik

Pada
26 Juni 2022

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO



Rektor

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI:

1. Ignasius Ledot, S.Fil., Lic
2. Antonius Marius Tangi, Drs, Lic
3. Dr. Yosef Keladu

.....
.....
.....

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Apolonaris Boro

NPM : 17.75.6048

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya atas karya ilmiah saya ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, Juni 2022

Yang Membuat Pernyataan

Apolonaris Boro

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Apolonaris Boro

NPM : 17.75.6048

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-excluive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul **“SPIRIT PELAYANAN KRISTUS DALAM EKARISTI DAN PANGGILAN UNTUK MELAYANI BAGI SEORANG KATEKIS”**.

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : Juni 2022

Yang Menyatakan

Apolonaris Boro

KATA PENGANTAR

Ekaristi merupakan sumber dan puncak kehidupan iman umat beriman. Pasalnya, seluruh umat beriman diharapkan untuk mengarahkan hidup serta mendekatkan diri pada Kristus dalam keluhuran ekaristi serta menghayati ekaristi sebagai perayan iman dengan niat dan harapan yang penuh pada Allah. Ekaristi di mana Kristus menunjukkan pelayanan pada Allah dan manusia sebagai bentuk ketaatan dan kecintaan-Nya harus tetap dirayakan dan dihayati dengan penuh iman. Pengorbanan pada kayu salib dengan totalitas diri Kristus yang penuh, menderita dan bahkan mati pada kayu salib dihadirkan dan dirayakan kembali dalam ekaristi menjadi spirit dan kekuatan iman yang menggerakkan keseluruhan hidup umat beriman.

Ekaristi sebagai peristiwa pemecahan roti dan anggur adalah tanda iman yang dilakukan Kristus. Kristus merelahkan tubuh-Nya untuk dipecah-pecahkan dan disantap dalam perjamuan ekaristi oleh semua umat beriman yang memasrahkan hidup pada kemahakuasaan-Nya. Kristus bersedia mengorbankan diri, dipecah-pecahkan dan dibagi-bagikan untuk seluruh umat beriman yang mendekatkan diri dalam perayan ekaristi suci. Umat beriman dengan kesediaan hati mengenang peristiwa sengsara dan wafat Kristus dalam keseluruhan ekaristi. Bahwasannya cinta Allah selalu menyertai umat manusia seperti cinta dan kepenuhan pelayan Kristus demi keselamatan dan penghapusan dosa umat manusia. Bentuk pelayanan yang dilakukan Kristus adalah bentuk ketaatan pada rencana Allah yang terjadi atas-Nya dan juga bentuk kecintaan Kristus pada umat manusia yang ditunjukkan sekali untuk selamanya, yakni penghapusan dosa dan keselamatan umat manusia.

Ekaristi mengungkapkan pujian dan syukur karena Allah sebagai sumber keselamatan telah menebus dosa umat manusia melalui Yesus Kristus, hal ini berpuncak pada peristiwa wafat dan kebangkitan Kristus. Pengorbanan yang ditunjukkan Kristus adalah bentuk pelayanan. Totalitas pelayanan yang ditunjukkan Kristus menjadi acuan pelayanan yang harus dilihat, dijalankan dan diusahakan

katekis. Katekis adalah pelayan yang dipanggil secara khusus oleh Kristus sendiri. Katekis harus melihat dan meneladani pelayanan yang ditunjukan Kristus. Khususnya pelayanan Kristus yang memberikan diri untuk semua umat beriman yang mendapatkan bentuk yang sempurna pada keseluruhan ekaristi Kudus tubuh dan darah yang dibagi-bagikan. Katekis harus menunjukkan ketaatannya kepada Bapa dan kecintaannya kepada sesama umat beriman seperti Kristus yang taat kepada Allah dan cinta kepada umat manusia. Di samping itu, katekis harus menjadikan ekaristi sebagai dasar iman yang menjiwai keseluruhan pelayanan yang akan dilakukannya.

Spirit pelayanan Kristus dalam ekaristi adalah bentuk pengorbanan yang ditunjukan Kristus yang menjadi acuan iman, yang mendasari dan menaungi keseluruhan pelayanan yang akan dilakukan katekis dimana dan kapanpun diutus. Katekis sebagai pelayan mengejawantakkan pelayanan cinta kasih Kristus yang benar dan tulus. Dengan besar harapan pelayanan yang diusahakan dan dilakukan katekis mengarahkan dan mengantar umat beriman pada pertobatan dan kematangan iman. Pelayanan yang dilakukan dan diusahakan katekis harus seperti spirit pelayanan yang dilakukan Kristus sendiri. Termaktub banyak nilai pelayanan Kristus yang harus dilihat, dimengerti dan diejawantakan katekis dalam seluruh pelayanan kasih dan pewartaan yang akan dilakuakkan. Sehingga semua pelayanan yang diusahakan katekis sesuai rencana dan karya Allah sendiri.

Tulisan sederhana ini mengulas tentang “Spirit Pelayanan Kristus dalam Ekaristi dan Panggilan untuk Melayani bagi Seorang Katekis”. Dalam keseluruhan penulisan skripsi ini penulis berusaha untuk mendeskripsikan korelasi spirit pelayanan Kristus yang mendapat bentuk paling sempurna dan nyata dalam ekaristi suci dan hubungannya dengan panggilan melayani yang akan diusahakan katekis sebagai pelayan dan pewarta kasih Kristus Tuhan. Terutama sejauhmana pelayanan yang dilakukan katekis harus menyerupai spirit pelayanan Kristus yang pasrah pada rencana Allah, rela berkorban dan penuh dengan totalitas diri. Spirit Pelayanan Kristus dalam ekaristi mempunyai hubungan dan sumbangsih yang amat erat terhadap panggilan melayani bagi seorang katekis di mana dan kapanpun.

Atas seluruh proses penyusunan dan penyelesaian tulisan ini, penulis menyadari bahwa penyelesaian tulisan ini tidak terlepas dari tuntunan dan bimbingan kasih Allah, serta dukungan banyak pihak. Karena itu, pada tempat yang pertama, penulis mengucapkan syukur dan pujian kepada Allah yang kuasa atas berkat dan penyelenggaraan-Nya, sehingga tulisan skripsi ini bisa diselesaikan. Penulis juga menghaturkan limpah terima kasih kepada berbagai pihak berikut:

1. Ignasius Ledot, S.Fil., Lic, selaku pembimbing yang dengan kerendahan hati dan kesetiaan membimbing dan mengarahkan penulis untuk menyelesaikan dan menyempurnakan tulisan ini.
2. Antonius Marius Tangi, Drs., Lic, selaku penguji yang bersedia membaca, mengoreksi keseluruhan isi dan gagasan tulisan skripsi ini.
3. Kepada pihak IFTK Ledalero dan Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret yang sudah menyediakan fasilitas dan waktu yang cukup bagi penulis demi terselesainya tulisan skripsi ini.
4. Kepada kedua orangtua, kakak dan adik di rumah yang selalu memberikan motivasi dan dukungan dalam doa dan peneguhan.
5. Kepada teman-teman frater tingkat empat Ritapiret yang bersedia membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan tulisan skripsi ini, dan ucapan terima kasih juga penulis panjatkan kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu dalam kesempatan ini, yang telah bersedia menemani dan memberikan dukungan positif kepada penulis guna menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa masih banyak hal yang belum termuat dan terangkum secara sempurna dalam karya tulis sederhana ini. Karena itu, segala masukan, kritikan, dan saran yang konstruktif bagi penulis sangat diharapkan penulis guna menyempurnakan tulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan dampak positif bagi pembaca yang ingin menggeluti tema skripsi yang penulis uraikan.

Ritapiret, Juni 2022

Penulis

ABSTRAK

Apolonaris Boro, (17.75.6048). ***Spirit Pelayanan Kristus dalam Ekaristi dan Panggilan untuk Melayani bagi Seorang Katekis***. Skripsi Sarjana. Program Studi Teologi Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif. 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisis hubungan antara spirit pelayanan Kristus dalam perayaan ekaristi dengan pelayanan yang dilakukan oleh seorang katekis dan (2) mendalami lebih jauh urgensi pelayanan seorang katekis sebagai agen pastoral berdasarkan semangat atau spirit pelayanan Kristus dalam perayaan ekaristi sebagai inti penghayatan iman Katolik.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode studi kepustakaan. Penulis mengolah data-data sekunder yang diperoleh dalam literatur-literatur ilmiah seperti buku, dokumen Gereja, skripsi, ensiklopedi, jurnal, serta tulisan-tulisan ilmiah lainnya. Data-data yang diperoleh dapat membantu dan memperkaya penulis dalam proses penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa Kristus merupakan tokoh sentral dalam keseluruhan misteri ekaristi. Sebagai tokoh sentral dalam perayaan ekaristi, Kristus hendaknya menjadi panutan bagi para agen pastoral baik itu kaum klerus, kaum biarawan-biarawati, dan juga kaum awam. Katekis adalah kelompok awam yang menjadi agen pastoral dalamewartakan sabda Tuhan kepada umat Katolik. Oleh karena itu, katekis hendaknya menyadari kehadiran Kristus sebagai tokoh sentral. Kesadaran katekis ini akan membawa mereka kepada sebuah pemahaman bahwa semangat pelayanan yang mereka tunjukkan harus berdasarkan pada semangat atau spirit pelayanan Kristus yang terdapat dalam perayaan ekaristi. Ketaatan pada Rencana Allah dan semangat pengorbanan menjadi salah satu contoh nyata pelayanan yang harus dilakukan katekis. Pemahaman yang baik ini akan membantu pelayanan seorang katekis di medan pastoral dalam upaya merekaewartakan sabda Tuhan.

Kata Kunci : Pelayanan, ekaristi, spirit pelayanan Kristus, pengorbanan dan pelayanan katekis.

ABSTRACT

Apolonaris Boro, (17.75.6048). **Christ's Ministry spirit in the Eucharist and the Call for Service of A Catechist.** Undergraduate Thesis. Catholic Theology—Philosophy study program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2022.

This study aims at (1) analyzing the relationship between Christ's ministry spirit in the celebration of the Eucharist and the ministry carried out by a catechist and (2) scrutinizing the urgency of the ministry of catechist as the pastoral agent based on the spirit of Christ's ministry in the celebration of the Eucharist as the realization core of Catholic faith.

The method used in this study was the library research method. The author processed secondary data obtained in scientific literature such as books, church documents, theses, encyclopedias, journals, and other scientific writings. The data obtained have assisted and enriched the author in managing this research.

Based on the results of the study, it is concluded that Christ is a central figure in the whole mystery of the Eucharist. As a central figure in the Eucharistic celebration, Christ should be a role model for pastoral agents, both the clerics, the monks, and laypeople. Catechist is a lay group that functions as the pastoral agent in proclaiming the Word of God to Catholics. Therefore, the catechists should be aware of the presence of Christ as the central figure. This awareness will lead them toward an understanding that the spirit of the ministry they display must be based on the spirit of the ministry of Christ realized in the Eucharistic celebration. This true understanding will encourage the ministry of catechist in the pastoral fields where they proclaim the Word of God.

Keywords: Ministry, Eucharist, Christ's ministry spirit, sacrifice and Catechist ministry.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	ii
LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
LEMBARAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
LEMBARAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	x
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penulisan	6
1.3.1 Tujuan Umum Penulisan	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Metode Penulisan	6
1.5 Sitematika Penulisan	7
BAB II SEKILAS TENTANG EKARISTI DAN MAKNA SPIRIT PELAYANAN KRISTUS DALAM EKARISTI	9
2.1 Pemahaman tentang Ekaristi	9
2.1.1 Pengertian Etimologis	9
2.1.2 Dasar Biblis	10
2.1.3 Dokumen Gereja	11
2.1.3.1 Dokumen Konsili Vatikan II	11
2.1.3.2 Hukum Kitab Kanonik	13
2.2 Berbagai Istilah untuk Ekaristi	14
2.2.1 Misa	14
2.2.2 Perjamuan Tuhan	15
2.2.3 Pemecahan Roti	16
2.2.4 Kurban Kudus	17
2.2.5 Komuni	18
2.2.6 Sinarkis	18
2.3 Hakikat Ekaristi	19
2.3.1 Ekaristi Sebagai Syukuran dan Pujian Kepada Bapa	19
2.3.2 Ekaristi Sebagai Kurban Kristus	20
2.3.3 Ekaristi Sebagai perayaan Kenangan	21
2.3.4 Ekaristi Sebagai Perjamuan Tuhan (<i>Cena Domini</i>)	21
2.3.5 Ekaristi Sebagai Sakramen Mahakudus	22
2.3.6 Ekaristi Sebagai perayaan Keselamatan	23
2.3.7 Ekaristi Sebagai Sumber dan Puncak Hidup Umat Beriman	23

2.4 Kehadiran Kristus dalam Ekaristi	24
2.4.1 Kristus Hadir dalam Rupa Roti dan Anggur	25
2.4.2 Kristus Hadir dalam Perkumpulan Jemaat	26
2.4.3 Kristus Hadir dalam Diri Para Imam	27
2.4.4 Kristus Hadir dalam Sabda Kitab Suci	28
2.5 Dimensi Kristologi dalam Ekaristi	29
2.5.1 Kristus Sebagai Pelaku Utama Ekaristi	29
2.5.2 Pelayanan Kristus dalam Ekaristi	30
2.6 Kristus Pelayan Sejati dalam Ekaristi	32
2.6.1 Totalitas Pelayanan Kristus	32
2.6.2 Makna dan Arti Pelayanan Kristus dalam Ekaristi	33
2.6.3 Kristus Pelayan Sejati Kini dan Selamanya	34
2.6.3.1 Ekaristi: Undangan Pelayanan Kristus untuk Tinggal dalam Dia	35
2.6.3.2 Ekaristi: Pelayanan Kristus Menyambut Umat-Nya	36
2.6.3.3 Ekaristi: Tinggal dalam Kepenuhan Allah Melalui Kristus	37

BAB III PANGGILAN UNTUK MELAYANI

BAGI SEORANG KATEKIS39

3.1 Panggilan Hidup Katekis	39
3.1.1 Siapa Itu Katekis	39
3.1.2 Panggilan Katekis Sebagai <i>Imago Dei</i>	41
3.2 Pendasaran Panggilan Seorang Katekis	42
3.2.1 Pembaptisan	42
3.2.2 Amanat Yesus	43
3.2.3 Merasa Terpanggil	44
3.3 Syarat-syarat Menjadi Katekis	45
3.3.1 Katekis Adalah Orang yang Sudah Dibaptis	46
3.3.2 Katekis Adalah Orang yang Beriman Teguh dan Dewasa	47
3.3.3 Katekis Adalah Orang yang Memiliki Pengetahuan Yang Luas	48
3.3.4 Katekis Adalah Orang yang Terbuka Terhadap Bisikan Roh Kudus	50
3.3.5 Katekis Adalah Orang yang Mampu Membaca Tanda-Tanda Zaman	51
3.3.6 Katekis Adalah Orang yang Memiliki Keahlian di Bidang Katekese	52
3.3.7 KAtekis Adalah Orang yang Mampu Berelasi dengan Orang Lain	53
3.4 Spiritualitas Iman Seorang Katekis	54
3.4.1 Spiritualitas Pewartaan	55
3.4.2 Spiritualitas Relasi atau Keterbukaan Terhadap Dunia	55
3.4.3 Spiritualitas untuk Menjaga Keutuhan dan Keaslian Hidup	55
3.4.4 Spiritualitas Misioner	56
3.5 Bidang Cakupan Katekis	57
3.5.1 Dalam Bidang Pewartaan	57
3.5.1.1 Mewartakan Sabda Allah	57
3.5.1.2 Memberikan Kesaksian Iman	58
3.5.2 Dalam Bidang Liturgi	59
3.5.3 Dalam Bidang Kepemimpinan	59

3.5.4 Dalam Bidang Pengajaran dan Pendidikan	60
3.6 Syarat Utama Kemampuan dan Keterampilan Seorang Katekis	61
3.6.1 Menguasai Bahan dan Metode Katekese	61
3.6.2 Berperan sebagai Pelayang yang Kompeten	61
3.6.3 Kreatif	62
3.6.4 Terampil Menggunakan Fasilitas	63
3.7 Tugas dan Peran Katekis dalam Konteks Pelayanan	63
3.7.1 Pelayanan dalam Katekese	63
3.7.2 Pelayanan dalam Kegiatan-kegiatan Rohani Lainnya	65
3.7.2.1 Pemimpin Doa	66
3.7.2.2 Rekoleksi	66
3.7.2.3 Mengajar dan Mendidik	67
3.8 Pelayanan Katekis dan Harapan Kehidupan Iman Umat Beriman	68
3.8.1 Kematangan Iman	68
3.8.2 Keterbukaan Hati pada Kristus	68
3.8.3 Umat Beriman Menjadi Saksi Iman yang Hidup	69
3.8.4 Umat Beriman digerakkan Pada Pertobatan	70

BAB IV PANGGILAN MELAYANI SEORANG KATEKIS SEPERTI SPIRIT PELAYANAN KRISTUS DALAM EKARISTI71

4.1 Pelayanan Katekis sebagai Wujud Keterlibatan dalam Spirit Pelayanan Kristus.....	71
4.1.1 Katekis Dipanggil untuk Melayani Seperti Kristus	71
4.1.2 Katekis bersama Kristus Mewartakan Sabda Allah	73
4.1.3 Katekis Memberikan Kesaksian Iman Seperti Kristus.....	75
4.2 Katekis: Bersekutu dan Tinggal bersama Kristus dalam Ekaristi	76
4.2.1 Katekis yang Bersyukur	77
4.2.2 Katekis yang Mempersatukan	79
4.2.3 Katekis yang Berkurban	80
4.2.4 Katekis yang Memecah-Mecahkan Diri	81
4.2.5 Katekis yang Melayani dengan Tulus.....	82
4.3 Pelayan Katekis Bertolak Dari Spirit Pelayana Kristus Dalam Ekaristi	83
4.3.1 Katekis Pasra dan Taat pada Rencana Allah	83
4.3.2 Katekis Rela Berkorban Kembali	84
4.3.2.1 Spiritualitas Kematian Kristus	85
4.3.2.2 Spiritualitas Kebangkitan Kristus	86
4.3.2.3 Spiritualitas Datang Kembali	86
4.3.3 Berpihak pada yang Lemah dan terpinggirkan	87
4.3.4 Pribadi yang Mengabdikan dengan Penuh Cinta	88
4.4 Pelayanan Katekis dan Jaminan Keselamatan Umat Beriman	88
4.4.1 Menjamin Pertobatan dan Kehidupan Baru Umat Beriman	89
4.4.2 Menjamin Pertumbuhan iman Umat Beriman	90
4.5 Kesimpulan	91

BAB V PENUTUP	93
5.1 Kesimpulan	93
5.2 Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	97